

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan tujuan dan sasaran untuk mencapai misi organisasi.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2006-2011, yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 23 tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2006 – 2011 merupakan pedoman dalam pembangunan di Kabupaten Pacitan selama tahun 2006-2011. Dengan visi ***“Masyarakat Pacitan yang Maju, Adil, dan Sejahtera Yang Berbasis pada Nilai – Nilai Agama dan Berbudaya”***, dan 4 (empat) misi yaitu Melaksanakan percepatan pembangunan di segala bidang sesuai kaidah–kaidah pembangunan daerah, Menjalankan administrasi publik berdasarkan prinsip – prinsip *good governance* dan *clean government*, Mendorong dan memelihara komitmen semua pihak dalam kerangka membangun “Sejuta Pesona Pacitan” dan Menciptakan iklim yang kondusif dan kepastian hukum dalam upaya meningkatkan daya tarik investasi. Dari 4 misi tersebut meliputi 13 tujuan yang dijabarkan dalam 41 sasaran dan 159 program.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut ditetapkan sebanyak 187 indikator kinerja utama dengan 618 kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2010. Pelaksanaan kegiatan dan program dalam mendukung pencapaian sasaran secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan capaian indikator kinerja sasaran rata-rata pada tahun 2010 sebesar 118,47%. Dan dalam skala ordinal termasuk kategori “*SANGAT BAIK*”.

Pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan pada tahun 2010 bila dirinci menurut tujuan adalah dari 13 tujuan yang dilaksanakan terdapat 9 tujuan dengan kategori “*SANGAT BAIK*”, 3 tujuan termasuk kategori “*BAIK*” dan 1 tujuan dengan kategori “*SEDANG*”. Tujuan yang sudah mencapai kategori SANGAT BAIK adalah :

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan pemerataan pendapatan masyarakat
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perekonomian
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan SDA
4. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat pedesaan dan penyandang masalah kesejahteraan sosial
5. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan
6. Meningkatnya aksesibilitas pelayanan kesehatan masyarakat
7. Meningkatnya pengembangan kapasitas aparatur pemerintah dalam rangka mewujudkan karakter “Budaya administrasi publik berbasis Teknologi” di pemerintahan Pacitan

8. Meningkatnya pengelolaan potensi kekayaan nilai-nilai budaya dan kepariwisataan
9. Meningkatnya iklim kondusif yang mendorong daya tarik investasi

Tujuan yang sudah mencapai kategori BAIK adalah :

1. Meningkatnya kemampuan keuangan daerah
2. Meningkatnya fungsi fasilitasi dalam rangka pengembangan industri dan perdagangan
3. Meningkatnya partisipasi (aksesibilitas) masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik

Sedangkan 1 tujuan yang termasuk kategori SEDANG adalah “Terwujudnya budaya supremasi hukum melalui peningkatan konsistensi peraturan (*legal consistency*) dan penegakan hukum (*law enforcement*)”.

Secara umum Pemerintah Kabupaten Pacitan telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari 41 (empat puluh satu) sasaran yang dilaksanakan, ada 28 sasaran dengan capaian indikatornya “SANGAT BAIK”, 9 sasaran dengan capaian kinerja “BAIK”, 4 sasaran dengan capaian kinerja “SEDANG”. Sasaran dengan capaian kinerja SANGAT BAIK adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas hasil peternakan sebagai pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat
3. Meningkatnya potensi ekonomi sumberdaya perikanan dan laut
4. Terwujudnya potensi ekonomi sumberdaya hutan
5. Meningkatnya produktivitas industri kecil dan UKM

6. Meningkatnya tenaga kerja yang berkualitas
7. Meningkatnya pelayanan dan fungsi pendukung transportasi
8. Meningkatnya pelayanan LITDES
9. Terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan lestari
10. Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan dan anak
11. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa
12. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendidikan menengah
13. Pemberantasan buta aksara dan meningkatkan wajib belajar melalui pendidikan non formal
14. Meningkatnya wawasan dan ketrampilan pemuda dan prestasi olahraga
15. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
16. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
17. Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit
18. Menurunnya pasangan usia subur yang tidak terlayani pemenuhan KB-nya dan menurunnya angka kelahiran
19. Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengendalian pembangunan
20. Tersusunnya dan meningkatnya peran rencana tata ruang dalam pelaksanaan pembangunan
21. Meningkatnya tata kearsipan daerah
22. Peningkatan pengelolaan administrasi keuangan daerah
23. Meningkatnya kualitas pelayanan publik bidang Pemerintahan Umum
24. Terciptanya penyebaran informasi secara cepat dan tepat
25. Tertatanya data administrasi kependudukan

26. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya lokal
27. Meningkatnya pengusaha objek wisata yang berbasis pada potensi sumber daya alam daerah
28. Meningkatnya investasi daerah

Sasaran dengan capaian kinerja BAIK adalah :

1. Meningkatnya sumber pembiayaan pembangunan daerah
2. Meningkatnya fasilitasi kemitraan perdagangan
3. Meningkatnya lembaga UMKM yang sehat dan berdaya saing
4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana transportasi
5. Terjaganya kualitas dan kuantitas sumber daya air
6. Meningkatnya kualitas pendidikan anak usia dini
7. Meningkatnya pemenuhan wajib belajar 9 tahun
8. Mewujudkan apartur daerah yang bersih, berwibawa dan bebas dari KKN
9. Meningkatnya akuntabilitas kinerja legislatif

Serta sasaran dengan capaian kinerja SEDANG ada 4 yaitu :

1. Meningkatnya penanganan penduduk miskin dan pelayanan bagi penyandang kesejahteraan sosial
2. Meningkatnya manajemen dan mutu pendidikan
3. Meningkatnya kualitas kinerja pemerintahan
4. Meningkatnya situasi yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Keberhasilan capaian indikator kinerja di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Pemerintah

Kabupaten Pacitan mengalokasikan dalam APBD Kabupaten Pacitan Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp.691.292.318.971,46 dan telah direalisasikan sebesar Rp.695.715.383.053,72 atau 100,64%.

Karena tahun 2010 merupakan tahun ke-5 dalam pelaksanaan RPJMB tahun 2006-2011, maka perlu membandingkan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam 5 tahun terakhir. Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan sebagai berikut :

NO	TAHUN	CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2006	93,37	Baik
2	2007	95,73	Baik
3	2008	109,08	Sangat Baik
4	2009	119,34	Sangat Baik
5	2010	118,47	Sangat Baik

Perbandingan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pacitan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan daerah (APBD) Kabupaten Pacitan pada tahun 2006-2011 sebagai berikut :

NO	TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2006	443.033.694.943,43	400.536.855.582,87	90,41
2	2007	526.652.158.998,14	479.175.943.687,44	91,00
3	2008	546.865.232.130,69	556.578.398.231,35	101,78
4	2009	586.203.925.278,69	595.505.909.241,39	101,44
5	2010	691.292.318.971,46	695.715.383.053,72	100,64